

**PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PROGRAM  
PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI  
(P4K) DI PUSKESMAS MADUKARA 2 KECAMATAN MADUKARA  
KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN 2008**

Ariya Dwi Kristiyanti<sup>1)</sup> Feti Kumala Dewi<sup>2)</sup>  
STIKES HARAPAN BANGSA PURWOKERTO  
Jalan Raden Patah no.100 Ledug Kembaran Banyumas  
vettykumala@gmail.com

**ABSTRACT**

**Background:** Maternal mortality rates according to Indonesian health demographic survey in 2007 was as high as 282 / 100,000 live births, P4K is the latest program created to help the government *menurunkan Maternal Mortality*. In Banjarnegara district maternal mortality is 122 / 100,000 live births, in Puskesmas Madukara 2 maternal mortality rate of 12.5 / 100,000 live births. From a review of pre survey 33% of pregnant women lack knowledge about P4K well.

**Objective:** To determine the knowledge overview about P4K pregnant women at health centers Madukara 2 based on age, education, employment, resources, socio-economics. **Methods:** This research method is descriptive based on primary data by cross sectional approach taken by the questionnaire to 53 pregnant women trimester I, II, and III in the room KIA with sampling techniques accidental sample at the health center Madukara 2 Subdistrict Madukara Banjarnegara district on June 21 until July 1, 2008.

**Results:** Overview knowledge of pregnant women about P4K by the largest age 20-35 years old (58.3%) with a fairly good knowledge, based on the largest education PT / Diploma / SI / SII (100%) with good knowledge, based on the largest job does not work (63.6%) with a fairly good knowledge, based on the largest print media resources (100%) with a fairly good knowledge, based on the socio-largest economy equal to Rp. 622 000 (66.7%) with fairly good knowledge.

**Conclusion:** Overview knowledge of pregnant women according to age, education, employment, resources, socio-largest economy with fairly good knowledge.

**Keywords:** Knowledge, pregnant women, Program Planning and Delivery Complications Prevention (P4K).

**PENDAHULUAN**

Salah satu solusi terbaru Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) untuk membantu mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi, melalui pemasangan stiker persalinan pada semua rumah ibu hamil yang akhir-akhir ini telah digalakkan oleh Menteri Kesehatan Siti Fadilah Supari

pada 18 Juli 2007 secara nasional dengan penempelan stiker pada semua ibu hamil trimester I, II, III. Meskipun tidak secara langsung Program Perencanaan persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) sangat berpengaruh terhadap AKI karena Perencanaan Persalinannya baik Komplikasi yang terjadi dapat segera ditangani dengan segera (Ibrahim, 2008).

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di dalamnya tertera nama ibu hamil, taksiran persalinan, penolong persalinan, tempat persalinan, pendamping persalinan, transportasi, biaya dan calon pendonor darah (Pambudi, 2008).

Survey pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 5 April tahun 2008, di wilayah kerja Puskesmas Madukara 2 Kabupaten Banjarnegara merupakan Puskesmas percontohan yang dibawah oleh UNICEF dan masih terdapat angka kematian dibandingkan Puskesmas lain Puskesmas Sigaluh, Puskesmas Mandiraja, Puskesmas Purwonegara (DKK Kabupaten Banjarnegara, 2008).

Sejak tahun 2008 Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Kabupaten Banjarnegara sudah mulai dilaksanakan, untuk Kecamatan Wilayah kerja Puskesmas Madukara 2 Program Perencanaan Persalinan dan

Pencegahan Komplikasi (P4K) mulai berjalan pada awal 2008 tetapi masih perlu ditingkatkan karena masih terdapat AKI, AKB dan Persalinan Non Nakes. Di Banjarnegara tahun 2007 jumlah ibu hamil 15.995 dan Angka Kematian Ibu sebanyak 122/100.00 kelahiran hidup, sedangkan Angka Kematian Bayi sebanyak 15/1000 kelahiran hidup. Dari hasil survey pada tahun 2009 ada 10% persalinana non nakes, 90% persalinan nakes, tetapi 20% masih bersalin dirumah hal ini banyak terjadi karena sebagian wilayah Puskesmas Madukara 2 merupakan dataran tinggi (DKK Kabupaten Banjarnegara, 2008).

Jumlah ibu hamil pada tahun 2007 di Puskesmas Madukara 2 sebanyak 452 orang dengan Angka kematian Ibu 12,5/100.000 kelahiran hidup yang disebabkan karena perdarahan dan Eklamsia, serta Angka kematian Bayi 1/1000 kelahiran hidup yang disebabkan oleh karena Asfiksia Berat. Sedangkan di Puskesmas

Madukara I tidak terdapat kematian Ibu dan Bayi dengan jumlah ibu hamil 334 orang pada tahun 2007 (DKK Kabupaten Banjarnegara, 2008)..

Tinjauan pra survei yang telah dilakukan pada hari senin tanggal 12 April 2008 jam 11.00 WIB didapatkan 6 ibu hamil yang datang untuk memeriksakan kehamilannya. Dengan mengajukan beberapa pertanyaan didapatkan 2 orang mengerti tentang tujuan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), 1 orang mengerti apa yang harus dilakukan oleh ibu hamil, 1 dapat menyebutkan tanda bahaya kehamilan, dan 2 orang belum paham tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Dan jumlah ibu hamil di Puskesmas Madukara 2 pada periode bulan Januari-April Tahun 2008 sebanyak 150 ibu hamil.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini akan dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter subyek pada saat penelitian berlangsung.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dari trimester I (umur kehamilan 0 - 12 minggu), trimester II (umur kehamilan 12 - 24 minggu), trimester III (umur kehamilan 24 – 36 minggu) yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Madukara 2 Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara Periode Bulan April-Juli Tahun 2008 yang berjumlah 212 ibu hamil. Peneliti mengambil 25% dari populasi yaitu sebanyak 53 Ibu Hamil.

Dalam penelitian ini penelliti menggunakan jawaban yang diperoleh langsung dari responden yaitu seluruh ibu hamil Trimester I, II, III yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Madukara 2.

Teknik pengumpulan data yaitu cara peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitiannya (Suharsimi, 2003). Disini peneliti mengumpulkan data dengan cara membagikan kuesioner pada setiap ibu hamil yang datang untuk periksa kehamilan di ruang KIA setiap hari kecuali hari libur ke Puskesmas Madukara 2, sebelum mengisi kuesioner responden diminta untuk menandatangani Surat persetujuan (*inform consent*) untuk menjadi responden, kemudian berikan lembar kuesioner pada responden sebelumnya beri tahu ibu cara pengisian kuesioner agar mendapatkan data yang diinginkan, setelah selesai kumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden, kemudian ibu hamil diberikan penyuluhan tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) supaya ibu tahu dan mengerti pentingnya perencanaan persalinan.

Penelitian dilakukan selama 2 minggu pada tanggal 21 Juni – 3 Juli di ruang KIA untuk mengambil data ibu hamil trimester I, trimester II, trimester III yang periksa ke Puskesmas Madukara 2.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pertama petunjuk mengerjakan soal, pertanyaan terbuka untuk biodata nama, alamat ibu serta taksiran persalinan ibu. Pertanyaan tertutup (*close ended*) yaitu pertanyaan sudah disediakan jawabannya untuk biodata umur, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi, sosial-ekonomi, serta pertanyaan tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) keseluruhan ada 25 dengan jenis pertanyaan *multiple choice* dan Benar Salah. *Multiple Choice* adalah pertanyaan ini menyediakan beberapa jawaban/alternatif (Sugiyono, 2008), dan *responden* hanya memilih satu di antaranya yang sesuai dengan pendapatnya

(Soekidjo, 2003). Pertanyaan jenis *multiple choice* ada 15 soal dengan *alternatif* jawaban a,b,c,d dan proses *scoring* jawaban benar skor 1 dan jawaban salah 0 dan pertanyaan jenis Benar Salah ada 10 soal dengan pertanyaan positif 7 soal jawaban benar skor 1 dan jawaban salah 0 serta pertanyaan negatif ada 3 soal *scoring* jawaban salah skor 0 dan skor jawaban benar 1 sesuai dengan kunci jawaban.

Analisa *univariant* untuk sub variabel dengan menggunakan prosentase. Kategori tingkat pengetahuan diperoleh dengan menjumlah skor pada pertanyaan yang telah tersusun (Ari, 2002).

- a) Baik : bila skor jawaban benar 66%-100%
- b) Cukup baik : bila skor jawaban benar 56%-65%
- c) Kurang baik : bila skor jawaban benar kurang dari 55%

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Puskesmas Madukara 2 Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara tahun 2008.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Data dari hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner pada tanggal 21 Juni-1 Juli tahun 2008 terhadap 53 responden ibu hamil trimester I, II, dan III di Puskesmas Madukara 2 Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara Periode Bulan Januari-April tahun 2008 selama 1 minggu 4 hari di ruang KIA dan telah dilakukan pengolahan data, maka dapat peneliti sajikan dalam bentuk Tabel Distribusi Frekuensi yaitu sebagai berikut :

1. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Puskesmas Madukara 2 Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara tahun 2008.

No.	Pengukuran Pengetahuan	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
1.	Baik (66%-100% )	16	30,2
2.	Cukup Baik (56%-65%)	31	58,5
3.	Kurang Baik (kurang dari 55%)	6	11,3
Total		53	100

(Sumber : Data Primer Puskesmas Madukara 2 Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara tahun 2008)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa ibu hamil trimester I, II dan III di Puskesmas Madukara 2 Kecamatan Madukara dengan pengetahuan tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dalam kategori baik yaitu 16 ibu hamil (30,2%), kategori cukup baik yaitu sebanyak 31 ibu hamil (58,5%), dan kategori

berpengetahuan kurang baik yaitu sebanyak 6 orang (11,3%).

- Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Puskesmas Madukara 2 Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara tahun 2008 berdasarkan umur.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Puskesmas Madukara 2 Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara berdasarkan umur

No	Umur	Pengukuran Pengetahuan							
		Baik		Cukup baik		Kurang baik		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Kurang dari 20 tahun	1	20	4	80	0	0	5	100
2.	20-35 tahun	10	27,8	21	58,3	5	13,9	36	100
3.	Lebih dari 35	5	41,7	6	50	1	8,3	12	100

tahun		16	30,2	31	58,5	6	11,3	53	100
Jumlah									

(Sumber : Data Primer Puskesmas Madukara 2 Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara tahun 2008 Berdasarkan Umur)

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa ibu hamil Trimester I, II dan III di Puskesmas Madukara 2 Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara dengan umur kurang dari 20 tahun sebanyak 5 ibu hamil (100%) yaitu dengan pengetahuan baik 1 ibu hamil (20%), pengetahuan cukup baik 4 ibu hamil (80%), pengetahuan yang kurang baik 0 (0%), umur 20-35 tahun sebanyak 36 ibu hamil (100%) yaitu dengan pengetahuan baik 10 ibu hamil (27,8%), cukup baik 21 ibu hamil (58,3%) dan kurang baik 5 ibu

hamil (13,9%), sedangkan dengan umur lebih dari 35 sebanyak 12 ibu hamil (100%) yaitu dengan pengetahuan baik 5 ibu hamil (41,7%), cukup baik 6 ibu hamil (50%) dan kurang baik 1 ibu hamil (8,3%).

4. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Puskesmas Madukara 2 Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara tahun 2008 berdasarkan pendidikan.

5.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Puskesmas Madukara 2 Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Pengukuran Pengetahuan							
		Baik		Cukup baik		Kurang baik		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Tdk sekolah	0	0	2	100	0	0	2	100
2.	SD/MI/ sederajat	3	17,7	10	58,8	4	23,5	17	100
3.	SMP/ MTS/	7	26,9	17	65,4	2	7,7	26	100

4.	sedera SMA/ SMK/ sedera	5	71,4	2	28,6	0	0	7	100
5.	PT/ Diploma/ SI/SII	1	100	0	0	0	0	1	100
Jumlah		16	30,2	31	58,5	6	11,3	53	100

(Sumber : Data Primer Puskesmas Madukara 2 Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara tahun 2008 Berdasarkan Pendidikan)

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa ibu hamil trimester I, II dan III di Puskesmas Madukara 2 Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara dengan pendidikan tidak sekolah ada 2 ibu hamil (100%) yaitu dengan pengetahuan baik 0 ibu hamil (0%), cukup baik ada 2 ibu hamil (100%), dan kurang baik 0 ibu hamil (0%), berpendidikan SD/MI/Sederajat ada 17 ibu hamil yaitu dengan pengetahuan baik ada 3 ibu hamil (17,7%), cukup baik ada 10 ibu hamil (58,8%), dan kurang baik ada 4 ibu hamil (23,5%), berpendidikan SMP/MTS/Sederajat yaitu sebanyak 26 orang (100%)

yaitu dengan pengetahuan baik 7 ibu hamil (26,9%), cukup baik 17 ibu hamil (65,4%) dan kurang baik 2 ibu hamil (7,7%), berpendidikan SMA/SMK/Sederajat ada 7 ibu hamil (100%) yaitu dengan pengetahuan baik ada 5 ibu hamil (71,4%), cukup baik ada 2 ibu hamil (28,6%), dan kurang baik 0 ibu hamil (0%), sedangkan yang berpendidikan Perguruan Tinggi/Diploma/SI/SII yaitu sebanyak 1 orang (100%) dengan kategori pengetahuan baik.

## B. Pembahasan

1. Gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan

Pencegahan Komplikasi (P4K) di Puskesmas Madukara 2 Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara tahun 2008.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa ibu hamil trimester I, II, dan III di Puskesmas Madukara 2 Kecamatan Madukara terbesar mempunyai pengetahuan cukup baik sejumlah 31 ibu hamil (58,5%), sedangkan terkecil mempunyai pengetahuan kurang baik sejumlah 6 ibu hamil (11,3%).

Dari hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Soedjono, (2002) yaitu Pengetahuan adalah suatu hasil usaha memahami kenyataan sejauh mana kenyataan dapat dijangkau oleh daya pikiran manusia berdasarkan pengalaman secara empiris. Pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku dan tindakan

seseorang. Perubahan perilaku seseorang dapat terjadi melalui proses belajar. Belajar diarahkan sebagai proses perubahan perilaku yang di dasari oleh perilaku terdahulu.

Selain itu juga sesuai dengan pendapat Soekidjo (2003), yang mengatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan ini dapat membentuk keyakinan tertentu sehingga seseorang berperilaku sesuai keyakinan tersebut. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Berdasarkan fakta yang diperoleh dari bidan diruang KIA Puskesmas Madukara 2 pada tanggal 2 Agustus tahun

2008, menyatakan bahwa kunjungan ibu hamil baik KI dan K4 sudah memenuhi target, kunjungan ibu hamil sangat berpengaruh karena program P4K di berikan dari mulai hamil trimester I sehingga semakin baik kunjungan ibu hamil akan semakin baik pula pengetahuannya. Ini sesuai dengan hasil penelitian sebagian besar ibu hamil berpengetahuan cukup baik.

2. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Puskesmas Madukara 2 Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara tahun 2008 Berdasarkan umur

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa ibu hamil trimester I, II, dan III di Puskesmas Madukara 2 Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara tahun 2008 terbesar berumur

kurang dari 20 tahun dengan pengetahuan cukup baik yaitu sebanyak 4 ibu hamil (80%), sedangkan terkecil berumur lebih dari 35 tahun dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 1 ibu hamil (8,3%).

Umur berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan, karena kemampuan mental yang diperlukan untuk mempelajari dan menyesuaikan diri pada situasi baru, seperti mengingat hal-hal yang dulu pernah dipelajari penalaran analog dan berfikir kreatif, mencapai puncaknya dalam usia 20-an (Soekidjo, 2003).

Dari hasil penelitian dimana terbesar dengan umur kurang dari 20 tahun (80%) mempunyai pengetahuan yang cukup baik tidak sesuai dengan pendapat Yani 2007, yang menyebutkan bahwa usia kurang dari 20 tahun merupakan masa remaja dimana mereka masih mencari identitas diri, padda

umur ini banyak pengetahuan yang mereka dapatkan akan tetapi mereka belum bisa menyesuaikan diri dengan baik..

Dari hasil penelitian terkecil dengan umur lebih dari 35 tahun (8,3%) mempunyai pengetahuan yang kurang baik ini sesuai dengan pendapat dari Yani 2009, yang menyebutkan pada umur lebih dari 35 tahun mereka mendapatkan banyak pengetahuan, tetapi penurunan daya berfikir membuat mereka melupakan sedikit demi sedikit dan diganti pengetahuan yang baru.

Berdasarkan fakta yang diperoleh dari bidan diruang KIA Puskesmas Madukara 2 pada tanggal 2 Agustus tahun 2008, yang menyatakan bahwa sebagian besar ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Madukara 2 berumur 20-35 tahun dimana seorang wanita masih ingin hamil dan mempunyai

anak/keturunan, ini tidak sesuai dengan hasil penelitian bahwa terbesar ibu hamil berumur kurang dari 20 tahun dengan pengetahuan cukup baik.

3. Gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Puskesmas Madukara 2 Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara tahun 2008 Berdasarkan pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa ibu hamil trimester I, II, dan III di Puskesmas Madukara 2 Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara terbesar berpendidikan Perguruan Tinggi/Diploma/SI/SII dengan pengetahuan baik yaitu sebanyak 1 ibu hamil (100%), sedangkan yang terkecil berpendidikan SMP/MTS/ Sederajat dengan pengetahuan kurang baik

yaitu sebanyak 2 ibu hamil (7,7%).

Menurut Raflen (2008) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan, kepribadian, kecerdasan pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Dari hasil penelitian terbesar dengan pendidikan Perguruan Tinggi/ Diploma/SI/SII sebanyak 1 ibu hamil (100%) dengan pengetahuan baik ini sesuai dengan pendapat Setiadji (2002), yang menyebutkan bahwa tingkat pendidikan yang tinggi akan meningkatkan pengetahuan seseorang yang akan menghasilkan banyak perubahan seperti sikap, perbuatan

Sedangkan Dari hasil penelitian terkecil pendidikan SMP/MTS/ Sederajat dengan pengetahuan kurang baik (7,7%) ini tidak sesuai dengan pendapat dari Setiadji (2002), yang menyebutkan bahwa tingkat pendidikan yang tinggi akan meningkatkan pengetahuan seseorang yang akan menghasilkan banyak perubahan seperti sikap, perbuatan.

Berdasarkan fakta yang diperoleh dari bidan diruang KIA Puskesmas Madukara 2 pada tanggal 2 Agustus tahun 2008, yang menyatakan bahwa sebagian besar masyarakat, khususnya ibu hamil berpendidikan SD/MI/Sederajat, ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa sebagian besar berpendidikan tidak sekolah dan Perguruan tinggi/Diploma/SI/SII, hal ini terjadi karena peneliti hanya mengambil 25% dari

populasi yang ada yaitu 53 ibu hamil.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

1. Gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Puskesmas Madukara 2 Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara tahun 2008, sesuai dengan tabel 4.1 menunjukkan bahwa terbesar dengan pengetahuan cukup baik yaitu sebanyak 31 ibu hamil (58,5%), sedangkan terkecil dengan pengetahuan kurang baik yaitu sebanyak 6 ibu hamil (11,3%).
2. Gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Puskesmas Madukara 2 Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara tahun 2008 berdasarkan umur, sesuai dengan tabel 4.2 menunjukkan bahwa terbesar berumur kurang dari 20 tahun sebanyak 4 ibu hamil (80%) dengan pengetahuan cukup baik, dan terkecil berumur lebih dari 35 tahun sebanyak 1 ibu hamil (8,3%) dengan pengetahuan kurang baik.
3. Gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Puskesmas Madukara 2 Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara tahun 2008 berdasarkan pendidikan, sesuai dengan tabel 4.3 menunjukkan bahwa terbesar berpendidikan tidak sekolah sebanyak 2 ibu hamil (100%) dengan pengetahuan cukup baik, dan Perguruan tinggi/Diploma/SI/SII sebanyak 1 ibu hamil (100%), sedangkan yang terkecil berpendidikan SMP/MTS/Sederajat sebanyak 2 ibu hamil (7,7%)

dengan pengetahuan kurang baik.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Ibu Hamil**

Bagi semua ibu hamil di Puskesmas Madukara 2, dari hasil penelitian masih terdapat ibu hamil dengan pengetahuan kurang baik tentang P4K dan pada saat diberikan penyuluhan ibu hamil kurang berminat, sehingga dianjurkan ibu hamil mengikuti penyuluhan yang diadakan oleh tenaga kesehatan Puskesmas Madukara 2 khususnya tentang P4K seperti pada saat posyandu, karena Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi ini sangat penting bagi ibu hamil supaya kehamilan dan persalinannya aman, sehingga ibu dan bayi sehat. khususnya ibu hamil dengan pengetahuan kurang baik, dianjurkan mengikuti penyuluhan yang diadakan di Puskesmas Madukara 2,

sedangkan untuk ibu yang bekerja atau membantu suami bekerja agar dapat mengurangi kegiatan/pekerjaannya.

### **2. Bagi Institusi kesehatan (Puskesmas Madukara 2) dan tenaga kesehatan**

Bagi institusi kesehatan di harapkan dapat kerjasama dengan lintas sektor seperti tokoh agama dan tokoh masyarakat atau tenaga kesehatan lain seperti perawat dan PLKB supaya program P4K dapat berjalan dengan baik sehingga masyarakat dengan pengetahuan yang kurang baik akan lebih mudah memahaminya.

Bagi bidan tetap berusaha untuk memberikan konseling dan penyuluhan khususnya pada ibu hamil dengan pengetahuan yang kurang baik sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan dengan harapan dengan pengetahuan yang baik tentang P4K angka kematian ibu dan bayi dapat diturunkan, dan sebagai

tindak lanjut dari program P4K sebaiknya bidan memastikan bahwa stiker P4K sudah ditempel dan mengecek kelengkapan isi formulir, dengan melakukan kunjungan rumah pada ibu hamil untuk mengevaluasi kegiatan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan masih ditemukan ibu hamil dengan pengetahuan yang kurang baik, diharapkan akan ada penelitian selanjutnya yang dapat melakukan penelitian yang lebih mendetail dengan metode analitik yang menghubungkan pengetahuan P4K dengan perencanaan persalinan non tenaga kesehatan.
- b. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain dalam penelitian yang

berhubungan dengan perencanaan persalinan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Bari Saifuddin. 2002. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: JNPKKR-POGI
- . 2004. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: JBP-SP
- Agus Riyanto. 2008. *Pengolahan dan Analisa Data Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Offset
- Ari Setiawan, Saryono. 2008. *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1, S2*. Yogyakarta: Mulia Medika.
- Barger. 2007. <http://www.definisi-sosial-ekonomi.htm>.(diakses 19 Juni 2008 Pukul 14.00 WIB)
- Hanafi Hartanto. 2004. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Ibrahim Syafari. 2008. *Kesehatan Ibu dan Anak Dalam Rangka Menurunkan AKI AKB*. <http://www.dinkes-kutaikartanegara.org.id>.(diakses 8 Maret 2008 Pukul 08.20 WIB)
- Mcfadden. 2000. <http://blog.re.id/definisi-informasi.htm>.(diakses 18 Juni 2008 Pukul 14.25 WIB)

- Nursalam. 2003. *Variabel Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pambudi Imran. 2008. *Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi*. <http://www.dwp.or.id>. (diakses 8 Maret 2008 Pukul 09.00 WIB)
- Sarwono Prawirohardjo. 2002. *Ilmu Kebidanan*, Jakarta : EGC.
- , 2003. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan bina pustaka
- Soekidjo Notoatmodjo. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- , 2003, *Metodologi penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta.
- , 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Srikandi. 2008. *Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi dengan Stiker dalam Mendukung Desa Siaga*. Jakarta: Depkes RI
- Sugiono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek..* Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedjono Soekamto. 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Yani Widyastuti. 2007. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya.